

## ABSTRAK

**Rani Putri Eunike Barus, NIM 3131131027** Kondisi Sosial Ekonomi Pengusaha Penambangan Pasir di Daerah Aliran Sungai Ular (di Desa Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai). Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses penambangan pasir di daerah aliran Sungai Ular di Desa Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.(2). Kondisi sosial ekonomi pengusaha penambangan pasir di daerah aliran Sungai Ular di Desa Adolina Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga November tahun 2017. Penelitian ini mengambil populasi sekaligus sampel sebanyak 20 orang pengusaha penambangan pasir yang menambang di sepanjang daerah aliran Sungai Ular. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu hasil yang didapatkan berupa gambaran sebenarnya mengenai kondisi sosial ekonomi pengusaha penambangan pasir dan proses penambangan yang dilakukan.

Hasil yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu (1) proses penambangan pasir dilakukan dengan memakai mesin penyedot. Mesin akan menyedot pasir dari dalam sungai ke atas bantaran sungai, dan pekerja akan mengangkutnya keatas dump truck (2) Tingkat pendidikan pengusaha penambangan pasir merupakan tamatan SD sebanyak 90% (3) Tingkat pendidikan anak yang mengenyam Sekolah Menengah Atas sebanyak 27,5% dan 31% mengenyam Sekolah Menengah Pertama (4) Pendapatan yang dimiliki pengusaha penambangan pasir tergolong rendah dikarenakan hanya mendapatkan antara Rp 1.000.000 sampai Rp 1.500.000 setiap bulannya (5) Kepemilikan rumah 55% merupakan rumah dengan status menyewa, kondisi perumahan pengusaha penambangan pasir 95% berupa bangunan rumah semi permanen, dan 5% memiliki bangunan rumah yang tidak permanen. Lingkungan tempat tinggal pengusaha penambangan pasir 95% tinggal di lingkungan yang bersih dan tidak rapi dan 5% tinggal di lingkungan yang tidak bersih dan tidak rapi.

